

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses penyampaian materi yang dilakukan guru kepada siswa sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang (In'am, 2012). Pembelajaran merupakan cara guru memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari dan memahami konsep suatu pelajaran (Hamdani, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi kepada siswa demi pemahaman terhadap konsep materi pelajaran.

### **B. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan siswa pengalaman dan pengetahuan perihal materi matematika yang dipelajari (Soebinto, 2013). Pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai usaha guru untuk memberikan pengetahuan siswa dalam kegiatan belajar matematika agar matematika menjadi mudah untuk dipahami (Soviawati, 2011). Menurut beberapa pendapat yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu usaha yang dilakukan guru saat kegiatan belajar matematika sehingga siswa dapat membangun pemahaman matematikanya.

### **C. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu kerangka yang menggambarkan prosedur dalam pelaksanaan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu, (Rahayu, 2011). Model pembelajaran merupakan tahapan terstruktur yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Arend & Richard, 2012). Sehingga model pembelajaran merupakan kerangka yang menggambarkan kegiatan pembelajaran secara terstruktur untuk tercapainya tujuan yang diharapkan.

#### **C.1 Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah model yang dapat dilakukan dengan sistem kerja kelompok beranggotakan 4 sampai 6 orang (Slavin, 2009). Pembelajaran

kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan sisi kerjasama diantara siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Lefudin, 2017). Sehingga model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan sistem berkelompok sejumlah 4-6 siswa saling bekerja sama untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

## C.2 Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match*

*Make a match* adalah teknik belajar yang dilakukan melalui kartu dengan cara siswa diminta untuk menyelesaikan pertanyaan dari suatu kartu dan kemudian mencari kartu jawaban sebelum batas waktu yang diberikan selesai (Fitriati & Hadi, 2014). Selain itu *make a match* merupakan proses belajar mengajar dimana para siswa diharuskan mencari pasangan sambil sekaligus belajar mengenai topik yang dipelajari (Faniandari et al., 2016).

Terdapat tujuh langkah-langkah pembelajaran *make a match* yang dapat diterapkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1 : Langkah-langkah Pembelajaran *Make a Match***

No	Langkah-langkah
1.	Guru mempersiapkan kartu yang berisi kartu soal dan jawaban serta bahan pembelajaran lainnya
2.	Guru membentuk beberapa kelompok beranggotakan 4-6 siswa
3.	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan di kelas, setelah selesai maka selanjutnya kartu dikocok dan dibagikan
4.	Apabila kartu sudah dibagikan, maka siswa yang mendapatkan kartu soal dapat memulai mengerjakan soal yang diberikan dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
5.	Siswa harus mencari pasangan yang memiliki kartu jawaban yang sama dan siswa diberikan poin apabila dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang telah ditentukan

6. Setelah waktu yang telah diberikan selesai, maka kartu akan dikocok kembali dan siswa akan mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya
7. Kesimpulan dan penutup

Sumber : Shoimin (2014)

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *make a match* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan media kartu dan digunakan untuk mencocokkan jawaban atau soal yang berisi mengenai topik yang dipelajari. *Make a match* memiliki beberapa tahapan yaitu: (a) Kegiatan awal berupa salam, presensi, dan menyiapkan dua tipe kartu yaitu kartu soal dan kartu jawaban serta bahan pembelajaran lainnya seperti materi yang akan diajarkan, (b) Kegiatan inti berupa guru membentuk kelompok beranggotakan 4-6 siswa, kemudian guru menjelaskan materi yang akan diajarkan. Setelah selesai, maka selanjutnya guru mulai mengocok kartu dan dibagikan kepada siswa. Siswa yang mendapat kartu soal diharuskan untuk menyelesaikan dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Siswa mulai mencari pasangan yang mempunyai jawaban yang sama. Siswa akan mendapatkan skor apabila menemukan pasangan sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai maka kartu akan dikocok kembali dan siswa akan mendapatkan kartu yang berbeda dari yang didapatkan sebelumnya, (c) Kegiatan akhir adalah guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Menurut Shoimin (2014) berdasarkan langkah-langkah *make a match* yang telah dijelaskan maka dapat diketahui beberapa indikator aktivitas siswa. Indikator ini memiliki beberapa tingkatan sehingga guru dapat mengetahui bagaimana aktivitas siswa pada saat melakukan langkah-langkah *make a match*. Indikator tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2 : Indikator Aktivitas Siswa *Make a Match***

Aspek	Indikator
Siswa memperhatikan materi	a. Siswa memperhatikan dengan sangat baik pada saat penjelasan materi b. Siswa memperhatikan dengan sedikit bergurau pada saat penjelasan materi c. Siswa terkadang memperhatikan dan lebih sering bergurau pada saat penjelasan materi d. Siswa tidak memperhatikan pada saat penjelasan materi

---

Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan kartu soal melalui sumber-sumber atau bertanya kepada guru dan teman tanpa melihat pekerjaan temannya</li> <li>b. Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan kartu soal melalui sumber-sumber atau bertanya kepada guru dan teman tetapi masih melihat pekerjaan temannya</li> <li>c. Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan soal dengan melihat pekerjaan temannya</li> <li>d. Siswa tidak dapat mengumpulkan informasi</li> </ul>
Siswa menemukan pasangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyelesaikan kartu soal dengan benar dan dapat menemukan pasangan yang benar sebelum waktu yang ditentukan selesai</li> <li>b. Siswa menyelesaikan kartu soal dengan benar dan dapat menemukan pasangan yang benar tepat pada waktu yang ditentukan selesai</li> <li>c. Siswa menyelesaikan kartu soal dengan benar dan dapat menemukan pasangan yang benar setelah waktu yang ditentukan selesai</li> <li>d. Siswa dapat menemukan pasangan namun tidak dapat menyelesaikan kartu soal</li> </ul>

---

#### D. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk perantara komunikasi guru dengan siswa (Wati, 2016). Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran dan minat belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai perantara agar dapat merangsang pikiran dan minat belajar siswa.

##### D.1 Media Pembelajaran *Pop Up*

*Pop Up* adalah salah satu seni yang memanfaatkan lipatan kertas untuk menghasilkan bentuk tiga dimensi atau lebih timbul saat buku atau kertas tersebut dibuka (Ives, 2009). *Pop up* merupakan media berupa buku atau kertas lipat yang dapat menampilkan gerakan melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, pergeseran, atau putaran untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa (Bluemel & Taylor, 2012). Sehingga dapat disimpulkan *pop up* merupakan suatu media yang berasal dari lipatan kertas dan menghasilkan bentuk tiga dimensi sehingga dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

E. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* dan Media Pembelajaran *Pop up*

Media pembelajaran *pop up* dan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan dua hal berbeda, tetapi ketika digabungkan diharapkan siswa dapat mengerti materi yang diajarkan dan siswa menjadi aktif ketika mengikuti pembelajaran. Sehingga langkah-langkah *make a match* dan *pop up* yang telah digabungkan dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3 : Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Menggunakan Media Pembelajaran *Pop up***

No	Tahapan	<i>Make a Match</i>	<i>Pop Up</i>
1.	Menyiapkan dua kartu yang berisi kartu soal dan jawaban serta bahan pembelajaran lainnya	✓	✓
2.	Pembagian kelompok	✓	
3.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan kemudian kartu mulai dikocok dan dibagikan	✓	✓
4.	Menyelesaikan soal	✓	
5.	Mencari pasangan yang sesuai dan pemberian poin	✓	
6.	Kartu dikocok kembali, dan siswa akan mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya	✓	
7.	Kesimpulan dan penutup	✓	

Berdasarkan tabel tersebut maka langkah-langkah model pembelajaran *make a match* menggunakan media pembelajaran *pop up* dapat diuraikan menjadi:

(a) Kegiatan awal berupa salam, presensi dan menyiapkan dua tipe kartu, yaitu kartu soal dan kartu jawaban serta bahan pembelajaran lainnya seperti materi berupa media pembelajaran *pop up*, (b) Kegiatan inti berupa guru mulai membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa dan masing masing kelompok mendapatkan media pembelajaran *pop up*. Selanjutnya guru menjelaskan materi

menggunakan media *pop up* yang telah disiapkan, setelah selesai maka selanjutnya guru akan mengocok kartu soal dan jawaban yang telah disiapkan dan membagikannya kepada siswa. Siswa yang mendapatkan kartu soal akan diberi waktu untuk menyelesaikan soal dan mencari pasangan yang memiliki kartu jawaban sama. Guru akan memberikan skor apabila siswa dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai, kartu akan dikocok kembali dan guru memulai membagikan siswa kartu yang berbeda dari sebelumnya, (c) Kegiatan akhir adalah guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup kegiatan pembelajaran.

Setelah menggabungkan langkah-langkah model pembelajaran *make a match* menggunakan media pembelajaran *pop up* maka indikator siswa saat mengikuti pembelajaran menjadi berbeda. Perbedaan indikator terdapat pada aspek siswa memperhatikan materi. Indikator tersebut disajikan pada table berikut ini :

**Tabel 4 : Indikator Aktivitas Siswa *Make A Match* Menggunakan *Pop Up***

Aspek	Indikator
Siswa memperhatikan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa memperhatikan dengan sangat baik pada saat penjelasan materi menggunakan media <i>pop up</i></li> <li>b. Siswa memperhatikan dengan sedikit bergurau pada saat penjelasan materi menggunakan media <i>pop up</i></li> <li>c. Siswa terkadang memperhatikan dan lebih sering bergurau pada saat penjelasan materi menggunakan media <i>pop up</i></li> <li>d. Siswa tidak memperhatikan pada saat penjelasan materi menggunakan media <i>pop up</i></li> </ul>
Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan kartu soal melalui sumber-sumber atau bertanya kepada guru dan teman tanpa melihat pekerjaan temannya</li> <li>b. Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan kartu soal melalui sumber-sumber atau bertanya kepada guru dan teman tetapi masih melihat pekerjaan temannya</li> <li>c. Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan soal dengan melihat pekerjaan temannya</li> <li>d. Siswa tidak dapat mengumpulkan informasi</li> </ul>
Siswa menemukan pasangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyelesaikan kartu soal dengan benar dan dapat menemukan pasangan yang benar sebelum waktu yang ditentukan selesai</li> <li>b. Siswa menyelesaikan kartu soal dengan benar dan dapat menemukan pasangan yang benar tepat pada waktu yang ditentukan selesai</li> </ul>

- 
- c. Siswa menyelesaikan kartu soal dengan benar dan dapat menemukan pasangan yang benar setelah waktu yang ditentukan selesai
  - d. Siswa dapat menemukan pasangan namun tidak dapat menyelesaikan kartu soal
- 

#### F. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi pembelajaran setelah mengikuti dan mempelajari suatu materi (Andriani & Rasto, 2019). Hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan setiap akhir program pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa dalam penguasaan bahan pembelajaran (Ngalim, 2010). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan setiap akhir program pembelajaran untuk menggambarkan kemampuan siswa setelah mengikuti dan mempelajari suatu materi.

